

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa ini hampir berbagai negara sedang mengalami pandemi virus corona. Pandemi ini berasal dari sebuah virus yang diketahui dimulai dari negara Tionghoa China. Virus ini disebut dengan nama *coronavirus* atau *covid-19* yang masuk dalam kategori penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan digolongkan sebagai penyakit menular. Pandemi ini mengakibatkan beberapa negara mengalami banyak perubahan, baik dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Hal ini berakibat kepada perekonomian serta adanya berbagai kerugian yang dirasakan oleh setiap negara yang menghadapi virus tersebut. Selain kerugian berupa materi, pandemi ini juga menelan banyak sekali korban jiwa. Salah satu negara yang terdampak covid-19 adalah negara Indonesia.

Indonesia adalah negara yang diketahui mempunyai tingkat kematian dikarenakan pandemic covid-19 yang tinggi, pandemi ini merubah berbagai kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan setiap hari oleh masyarakat Indonesia. Perubahan terjadi di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, social, pendidikan, budaya dan lainnya. Pihak pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, hal yang dilakukan adalah adanya aturan social distancing, aturan wajib menggunakan masker dan adanya pemberlakuan PSBB di beberapa daerah Indonesia. Selain itu diberlakukan pula aturan untuk dirumah saja bagi para pekerja dan pelajar dalam melakukan aktivitasnya. Namun dengan adanya berbagai aturan tersebut menimbulkan

berbagai hambatan yang dirasakan oleh masyarakat seperti halnya yang dirasakan oleh masyarakat lingkungan sekitar penulis di desa Banjar Agung Kec.Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Desa Banjar Agung adalah salah satu desa yang berada di provinsi Lampung kabupaten Lampung Selatan. Desa ini dipimpin oleh PJ.Kades bernama Subhan A.latief. Desa ini terdiri dari empat dusun dengan luas wilayah sebesar 684 km. Desa Banjar Agung memiliki 2.720 jiwa yang terdiri dari 771 KK, dengan pembagian jumlah laki laki sebesar 789 jiwa, perempuan 858 jiwa, dan anak-anak 1.073 jiwa.

Desa ini memiliki potensi ekonomi dibidang pertanian hal ini didukung dengan adanya sumber daya alam serta Kawasan yang subur. Hampir dari 50% jumlah penduduk bermata pencaharian sebagai petani dilahan sendiri. Namun di desa Banjar Agung masih minim akan pengetahuan serta teknologi informasi, dalam masa pandemi ini masih kurangnya kesadaran akan bahaya covid-19 dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh oleh masyarakat. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa penduduk Desa Banjar Agung di dominasi oleh anak-anak, dimasa pandemi saat ini anak-anak mengalami hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hambatan ini dikarenakan masih minimnya fasilitas maupun jaringan yang dimiliki serta kurangnya pemahaman atas pembelajaran yang disampaikan secara daring.

Dari hal-hal tersebut penulis akhirnya membuat sebuah ide yaitu membuat sebuah kegiatan yang berjudul ***“Optimalisasi Pendidikan dan Penedukasian Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat di Masa Pandemi kepada Anak-anak***

dan Masyarakat di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan” sehingga terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan adanya pemahaman mengenai Covid-19, serta terbantunya anak-anak Desa Banjar Agung dalam melakukan pembelajaran melalui daring.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pencegahan covid-19 yang dilakukan di Desa Banjar Agung?
2. Bagaimana pendampingan pembelajaran daring di Desa Banjar Agung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai salah satu promosi kampus IBI Darmajaya yang dikenal sebagai kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- b. Sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya terkait dengan gerakan melawan covid-19 di kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Agung.
- c. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pembantu mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Dengan adanya program PKPM mahasiswa dapat belajar mandiri, disiplin serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan.
- b. Meningkatnya kemampuan bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat.
- c. Memberikan pengalaman dan gambaran yang nyata mengenai apa saja yang dilakukan ketika bekerja dimasyarakat.
- d. Bertambahnya wawasan dari berbagai bidang.

1.3.3 Manfaat Bagi Desa

- a. Terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- b. Membantu siswa/I sekolah agar dapat memahami dunia teknologi informasi sejak dini
- c. Terciptanya lingkungan yang bersih
- d. Desa Banjar Agung akan dikenal melalui media social Instagram
- e. Bertambahnya wawasan mengenai covid-19
- f. Mendokumentasikan kegiatan potensi desa melalui media gambar dan suara serta video.

1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai covid-19
- b. Siswa/I sekolah agar dapat memahami dunia teknologi informasi sejak dini.

- c. Terlaksananya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekitar
- d. Proses pembelajaran berjalan dengan baik serta anak-anak Desa Banjar Agung mengenal pengoperasian Laptop, Microsoft Word, dan aplikasi pendukung pembelajaran
- e. Meningkatnya kesadaran dan informasi mengenai covid-19 pada anak-anak Desa Banjar Agung.

1.4 Mitra yang terlibat

Dalam melakukan kegiatan serta menjalankan program PKPM penulis bekerja sama dengan beberapa pihak diantaranya yaitu :

- a. Camat Kecamatan Jati Agung
- b. Kepala Desa Banjar Agung
- c. Kepala Dusun II Desa Banjar Agung
- d. Ketua Pengajian Dusun III Desa Banjar Agung
- e. Ketua Risma Dusun III Desa Banjar Agung